



► **PENDAPATAN DAERAH**

Mal Sumbang Pajak Parkir Terbesar

UMBULHARJO—Pendapatan asli daerah (PAD) Pemkot Jogja dari sektor parkir per September ini sudah mencapai Rp3,8 miliar. Capaian ini melebihi target yang ditentukan di awal tahun sebesar Rp3,3 miliar. Kini, target ditingkatkan menjadi Rp4 miliar.

Sebelumnya, pada 2022 pendapatan pajak parkir di Kota Jogja ditargetkan sebesar Rp3,4 miliar, tetapi dalam realisasinya mencapai Rp3,94 miliar. Saat itu wajib pajak parkir di Kota Jogja sebanyak 179 titik.

Data Badan Pengelolaan Aset dan Keuangan Daerah (BPKAD) Kota Jogja mencatat terdapat peningkatan wajib pajak sektor parkir di Jogja pada 2023 ini yakni 195 titik. Kebanyakan penyumbang pajak sektor parkir berasal dari pusat perbelanjaan atau mal.

“Pajak paling banyak pada Agustus, yakni sekitar Rp350 juta, dan penyumbang terbesarnya adalah parkir di pusat perbelanjaan,” kata Kepala Bidang Pembukuan

Untuk TPK masuk pendapatan daerah kategori retribusi, bukan parkir dan selama ini yang mengelola Dinas Perhubungan.

RM Kisbiyantoro

Kepala Bidang Pembukuan Penagihan dan Pengembangan Pendapatan Daerah BPKAD Kota Jogja

Penagihan dan Pengembangan Pendapatan Daerah BPKAD Kota Jogja, RM Kisbiyantoro, Senin (18/9).

Kisbiyantoro menjelaskan pajak parkir yang dikelola bukan dari Tempat Parkir Khusus (TPK) seperti di beberapa titik sekitar Malioboro, misalnya TPK Senopati, TPK Ngabean, atau TPK Abu Bakar Ali. “Untuk TPK masuk pendapatan daerah

kategori retribusi, bukan parkir dan selama ini yang mengelola Dinas Perhubungan,” katanya.

Pajak parkir yang dikelola BPKAD Kota Jogja adalah tempat parkir spesifik di lokasi tertentu, seperti pusat perbelanjaan, stasiun, atau tempat hiburan. “Wajib parkir sebanyak 195 berada di lokasi spesifik, bukan di tempat wisata karena kalau parkir di tempat wisata masuk ke retribusi,” katanya.

Ketaatan wajib pajak di sektor parkir ini, menurut Kisbiyantoro, cukup baik, di mana sistem pembayarannya dilakukan setiap bulan.

Target Rp4 miliar yang dicanangkan hingga akhir tahun, menurut Kisbiyantoro, cukup realistis untuk diwujudkan. “Kami optimistis mampu mencapai target bahkan melampauinya, karena akhir tahun biasanya pendapatan pajak meningkat karena banyak pendatang dan Jogja ramai,” tuturnya. *(Triyo Handoko)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005